PENGARUH DIGITALISASI AKUNTANSI TERHADAP EFISIENSI DAN TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN

TESIS

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister

TITANIA AURIL
NIM. B2091222011

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Titania Auril
NIM	: B2091222011
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Magister Akuntansi
Konsentrasi	: Pelaporan Keungan dan Pengauditan
Judul Tesis	: Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Terhadap Efisiensi dan Transparansi Laporan Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan Panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan gelar kesarjanaan di Universitas Tanjungpura.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 22 Januari 2025



Titania Auril

B2091222011

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Titania Auril
NIM	: B2091222011
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Magister Akuntansi
Konsentrasi	: Pelaporan Keungan dan Pengauditan
Tanggal Ujian	:

Judul Tesis : Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Terhadap Efisiensi dan Transparansi Laporan Keuangan

Menyatakan bahwa Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 22 Januari 2025



Titania Auril

B2091222011

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul:

Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Terhadap Efisiensi dan Transparansi Laporan Keuangan

ini diajukan oleh:

Nama	:	Titania Auril
NIM	:	B2091222011
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Magister Akuntansi
Konsentrasi	:	Pelaporan Keuangan dan Pengauditan
Tanggal Ujian	:	22 Januari 2025

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam ujian Tesis dan Komprehensif untuk memenuhi gelar Magister.

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing I	Dr. Haryono, SE, M.Si, Ak, CA, CPA, AseanCPA NIP. 196306301990021001	21 feb 25	
Pembimbing II	Ayu Umyana, SE, M.Sc NIP. 199209292019032019	20 feb 25	
Penguji I	Elok Heniwati, SE, M.Si, Ak, Ph.D, CA NIP. 197402122000122011	20 feb 25	
Penguji II	Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak.,CA NIP. 197805172005011003	19 feb 25	

Pontianak, 25 februari 2025
Mengetahui
Koordinator Program Studi
Magister Akuntansi FEB UNTAN

Elok Heniwati, SE, M.Si, Ak, Ph.D, CA
NIP. 197402122000122001

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Atas rahmad, ridho dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini yang berjudul "**Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Terhadap Efisiensi dan Transparansi Laporan Keuangan**". Tujuan dari penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Magister Akuntansi dan sebagai perwujudan dari ilmu yang diperoleh dalam menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa selama penulisan tesis ini berlangsung, banyak sekali pihak-pihak yang turut berkontribusi dan memotivasi. Maka dari itu izinkan penulis untuk memberikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak berikut:

1. Kedua Orang Tua tercinta. Dan adik-adikku tersayang, keluarga besar saya yang telah memberikan segenap kasih sayang, semangat, motivasi, dukungan, dan doa yang tulus tiada henti demi keberhasilan studi penulis selama ini
2. Ibu Barkah, S. E, M. Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura beserta jajarannya
3. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi beserta jajarannya
4. Ibu Elok Heniwati, S. E, Ak, Ph. D, CA selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi beserta jajarannya
5. Bapak Dr. Haryono, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., Asean CPA selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Ayu Umyana, SE, M.Sc selaku Pembimbing 2, yang mana bapak dan ibu telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan nasehat, arahan, saran selama penulis menjalani masa studi di Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
6. Para Penguji yaitu Ibu Elok Heniwati, S. E, Ak, Ph. D, CA dan Bapak Juanda Astarani, SE, M. Sc, CSRS, ACPA, CFrA, CMA yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan menguji tesis penulis

7. Bapak Sy. M. Helmi, SE, M. Ak, Ak dan Duo Ahmad yang sudah memberikan saya motivasi dan tantangan untuk menulis tesis ini keluar dari zona nyaman penelitian saya
8. Seluruh Dosen, Asisten Dosen Staff Akademik, Staff Tata Usaha, Staff Perpustakaan, dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan
9. Teman-Teman Magister Akuntansi Angkatan 18 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu mendukung dan membantu dalam menjalankan studi pendidikan hingga selesai
10. Sahabat- Sahabat Terbaik saya anak "HhhMmm" yang selalu menyemangati dan meyakinkan saya bisa melewatinya, selalu membuat saya lebih positif vibes lagi untuk bangkit, selalu menjadi tempat pulang untuk mengisi tangki baterai energi diri ini, tetap hidup lebih lama ya untuk saling menguatkan
11. Sahabat-Sahabat Wahyudi, Mellyn, Elda yang senantiasa mendengarkan keluhan dan tangisan saya selama proses penulisan ini, yang tahu bagaimana lika-liku penulisan ini. Sehat sehat ya kalian hidup lebih lama pokoknya
12. Teman-teman dekat dari awal matrikulasi nanda, gabriela, elda, vira terima kasih sudah hadir mengisi warna-warni perkuliahanku ini walau kita sambil ngantuk saat kuliah pulang kerja, kalian keren dan hebat, sukses ditempat masing-masing ya. Ditunggu kabar baiknya
13. Sahabat sekaligus sosok kakak, Galuh yang sama-sama berjuang dari awal seminar sampai proses sidang, panas terik kita lalui demi sampai ditahap ini.
14. Sahabat serta keluarga baru yang saya temui kak tata beserta keluarga yang dengan ikhlas mendoakan proses penulisan ini, yang memberikan perhatian serta kasih sayang seperti penulis bagian dari keluarga mereka juga
15. Keluarga Besar OP 2 yang menjadi ruangan kerja terbaik sepanjang masa karena selalu mendukung perkuliahan ini serta selalu memberi izin ketika berhubungan dengan kegiatan kuliah
16. Beasiswa Unggulan yang menjadi sponsor utama dalam mendanai kuliah dari S1 hingga S2 ini selesai. Semoga semakin banyak pemuda pemudi Indonesia yang bisa mendapatkan Beasiswa Unggulan

17. Muslim, Hana yang juga penulis repotkan dalam penulisan ini
18. Calon Suami saya di masa depan yang selalu saya langitkan doa dan aamiin paling serius, yang senantiasa jadi motivasi saya untuk segera menyelesaikan penulisan ini agar kita segera bertemu walau keberadaanmu masih abu-abu
19. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan

Dalam penyusunan tesis ini, penulis banyak menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan berupa saran dan kritik yang akan membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tesis ini.

Pontianak, 22 Januari 2025



Titania Auril
B2091222011

PENGARUH DIGITALISASI AKUNTANSI TERHADAP EFISIENSI DAN TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN

Oleh :

Titania Auril

B2091222011

ABSTRAK

Akuntan saat ini merupakan salah satu profesi yang diminati, perkembangan jumlah lulusan akuntansi di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Dengan hadirnya era digital, akuntansi menghadapi berbagai tantangan baru. Meskipun sebagian besar tantangan ini serupa dengan yang ada sebelumnya, terdapat beberapa tantangan yang benar-benar baru dan membutuhkan waktu untuk dipelajari. Digitalisasi yang terus berkembang telah membuka peluang bagi akuntansi digital dalam industri. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi dan transparansi laporan keuangan dengan pengendalian internal sebagai variabel moderasi. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan sumber data merupakan data sekunder yang diperoleh dari BEI. Pada penelitian ini terdapat 42 perusasahaan yang bergerak di sektor keuangan yang dijaikan sampel dengan rentang waktu penelitian 5 tahun yakni dari 2019-2023. Metode analisis menggunakan SEM-PLS dengan program SmartPLS. Hasil pengolahan data diketahui bahwa digitalisasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi dan transparansi laporan keuangan. Pengendalian internal tidak dapat memoderasi pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi dan transparansi laporan keuangan.

Kata Kunci: Digitalisasi Akuntansi, Efisiensi, Transparansi, Pengendalian Internal, Laporan Keuangan.

THE INFLUENCE OF ACCOUNTING DIGITALIZATION ON THE EFFICIENCY AND TRANSPARENCY OF FINANCIAL REPORTING

Oleh:
Titania Auril
B2091222011

ABSTRACT

Accountants are currently one of the most sought-after professions, with the number of accounting graduates in Indonesia increasing steadily each year. In the digital era, accounting faces various new challenges. While many of these challenges are similar to those faced previously, some are entirely new and require time to understand and address. The ongoing development of digitalization has created opportunities for digital accounting within the industry. This study aims to examine the influence of accounting digitalization on the efficiency and transparency of financial reporting, with internal control as a moderating variable. A quantitative method was used, with secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX). The study sampled 42 companies in the financial sector over a five-year period from 2019 to 2023. The analysis method employed was SEM-PLS using the SmartPLS program. The data analysis results revealed that accounting digitalization has a positive and significant effect on the efficiency and transparency of financial reporting. However, internal control does not moderate the effect of accounting digitalization on the efficiency and transparency of financial reporting.

Keywords: *Accounting Digitalization, Efficiency, Transparency, Internal Control, Financial Reporting.*

RINGKASAN

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

1. Latar Belakang

Ada beragam profesi akuntan yang dapat dijalani, mulai dari akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan pajak, hingga konsultan keuangan. Namun, banyak konsultan keuangan saat ini tidak memiliki gelar akuntansi, karena kebutuhan akan sumber daya manusia yang mahir dalam teknologi. Pekerjaan akuntansi idealnya dilakukan oleh mereka yang memiliki latar belakang akuntansi dan keterampilan teknologi yang baik, dibandingkan mereka yang tidak berlatar belakang akuntansi tetapi memiliki keahlian teknologi yang unggul. Dalam hal ini, pengelolaan keuangan menjadi lebih efisien. Digitalisasi akuntansi memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan sistem akuntansi dan mendapatkan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan strategis.

Dengan hadirnya era digital, akuntansi menghadapi berbagai tantangan baru. Meskipun sebagian besar tantangan ini serupa dengan yang ada sebelumnya, terdapat beberapa tantangan yang benar-benar baru dan membutuhkan waktu untuk dipelajari. Di era digital, akuntan diharapkan dapat memenuhi standar yang semakin tinggi, termasuk memiliki kontrol yang ketat atas data keuangan. Digitalisasi menjadi keharusan bagi beberapa perusahaan. Digitalisasi merupakan transisi dari sistem tradisional ke sistem digital untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Menurut Sukmana (2005), digitalisasi adalah proses mengubah media cetak, audio, dan video menjadi format digital untuk membuat arsip dokumen digital.

Dengan digitalisasi, berbagai tugas manual yang memakan waktu, seperti pencatatan transaksi, pengumpulan data, rekonsiliasi, dan pembuatan laporan keuangan dapat diotomatisasi. Pengendalian internal di sini membantu memastikan bahwa proses-proses ini berjalan sesuai aturan yang ditetapkan, sekaligus mengurangi waktu dan biaya operasional. Proses yang lebih cepat dan bebas dari kesalahan meningkatkan efisiensi dalam pelaporan keuangan.

2. Rumusan Masalah

a. Apakah digitalisasi akuntansi dapat mempengaruhi efisiensi laporan keuangan?
b. Apakah digitalisasi akuntansi dapat mempengaruhi transparansi laporan keuangan?

c. Apakah pengendalian internal memoderasi hubungan antara digitalisasi akuntansi dan efisiensi laporan keuangan, sehingga memperkuat pengaruh positif digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi laporan keuangan?
d. Apakah pengendalian internal memoderasi hubungan antara digitalisasi akuntansi dan transparansi laporan keuangan, sehingga memperkuat pengaruh positif digitalisasi akuntansi terhadap transparansi laporan keuangan?

3. Tujuan Penelitian

a. Menguji dan menganalisis pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi laporan keuangan.
b. Menguji dan menganalisis pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap transparansi laporan keuangan.
c. Menguji dan menganalisis apakah pengendalian internal memoderasi hubungan antara digitalisasi akuntansi dan efisiensi laporan keuangan, serta memperkuat pengaruh positif digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi laporan keuangan.
d. Menguji dan menganalisis apakah pengendalian internal memoderasi hubungan antara digitalisasi akuntansi dan transparansi laporan keuangan, serta memperkuat pengaruh positif digitalisasi akuntansi terhadap transparansi laporan keuangan.

4. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan sumber data merupakan data sekunder yang diperoleh dari BEI. Pada penelitian ini terdapat 42 perusasahaan yang bergerak di sektor keuangan yang dijaikan sampel dengan rentang waktu penelitian 5 tahun yakni dari 2019-2023. Metode analisis menggunakan SEM-PLS dengan program SmartPLS.

5. Hasil Penelitian

a. Hasil pengujian pengolahan data pada penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi berpengaruh signifikan terhadap efisiensi laporan keuangan. Hal tersebut terbukti dimana nilai t-statistik 2,041 dan nilai p *value* sebesar 0,042. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima.
b. Hasil pengujian pengolahan data pada penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi berpengaruh signifikan terhadap transparansi laporan keuangan. Hal tersebut terbukti dimana nilai t-statistik 2,480 dan nilai p *value* sebesar 0,013. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima.
c. Hasil pengujian pengolahan data pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak mampu memoderasi pengaruh digitalisasi terhadap efisiensi laporan keuangan. Hal tersebut terbukti dimana nilai t-statistik 0,03 dan nilai p *value* sebesar 0,976. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis ketiga ditolak.
d. Hasil pengujian pengolahan data pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak mampu memoderasi pengaruh digitalisasi terhadap transparansi laporan keuangan. Hal tersebut terbukti dimana nilai t-statistik 1,419 dan nilai p *value* sebesar 0,157. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis keempat ditolak.

6. Kesimpulan dan Rekomendasi

a. Kesimpulan

Digitalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi dan transparansi laporan keuangan. Digitalisasi akuntansi terbukti memiliki dampak positif dan signifikan terhadap efisiensi dan transparansi laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan harus mengintegrasikan teknologi digital secara menyeluruh ke dalam proses akuntansi, termasuk otomatisasi pencatatan, pelaporan berbasis cloud, dan analisis data real-time. Pengendalian internal tidak dapat memoderasi pengaruh digitalisasi terhadap efisiensi dan transparansi laporan keuangan. Meskipun pengendalian internal tidak dapat memoderasi pengaruh digitalisasi terhadap efisiensi dan transparansi, perusahaan tetap perlu memperkuat sistem pengendalian internal untuk menjaga keandalan proses keuangan. Pendekatan yang lebih adaptif terhadap pengendalian internal, seperti pemantauan berbasis teknologi, audit otomatis, dan analisis anomali data menggunakan kecerdasan buatan, dapat meningkatkan efektivitas pengawasan tanpa menghambat proses digitalisasi.

b. Rekomendasi

Perusahaan perlu mengadakan pelatihan penggunaan teknologi akuntansi terkini, seperti ERP, analitik data, dan aplikasi berbasis cloud, serta mendorong sertifikasi seperti Certified Digital Accountant (CDA) untuk meningkatkan kompetensi digital karyawan. Kolaborasi antara tim IT, akuntansi, dan audit harus diperkuat untuk memastikan adopsi teknologi berjalan lancar, disertai edukasi tentang pentingnya transparansi keuangan guna meningkatkan akuntabilitas. Implementasi sistem berbasis cloud seperti SAP atau QuickBooks dapat meningkatkan efisiensi pelaporan dan kolaborasi. Otomatisasi dengan RPA untuk tugas rutin, serta pemanfaatan AI untuk mendeteksi anomali dan kesalahan dalam laporan, akan mempercepat proses dan mengurangi kesalahan. Evaluasi kinerja sistem digital perlu dilakukan dengan metrik seperti waktu pelaporan, akurasi data, dan kepatuhan standar internasional.

DAFTAR ISI

..... i

UCAPAN TERIMA KASIH i

ABSTRAK iv

RINGKASAN vi

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 5
1.2.1. Pernyataan Masalah 5
1.2.2. Pertanyaan Penelitian 5
1.3. Batasan Masalah 6
1.4. Tujuan Penelitian 6
1.5. Kontribusi Penelitian 7
1.5.1. Kontribusi Teoritis 7
1.5.2. Kontribusi Praktis 7

BAB II TELAAH PUSTAKA 8

2.1. Landasan Teori 8
2.1.1. Teori Difusi Inovasi (*Diffusion of Innovation Theory*) 8
2.1.2. *Technology, Organizational, Environment* (TOE) *Framework* 9
2.1.3. Teori Sistem Akuntansi 11
2.1.4. Digitalisasi Akuntansi 12
2.1.5. Transparansi 14
2.1.6. Efisiensi 14
2.1.7. Pengendalian Internal 15
2.2. Kajian Empiris 16
2.2.1. Kerangka Penelitian 25
2.3. Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 26
2.3.1. Kerangka Konseptual 26
2.3.2. Hipotesis Penelitian 28

BAB III METODE PENELITIAN 32
3.1. Bentuk Penelitian 32
3.2. Sumber Data 32
3.3. Populasi dan Sampel 32
3.4. Definisi dan Pengukuran Variabel 34
3.4.1. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) 34
3.4.2. Variabel Bebas (*Independent Variabel*) 35
3.4.3. Variabel Moderasi (*Moderasi Variabel*) 36
3.5. Metode Analisis 36
3.5.1. Statistik Deskriptif 36
3.5.2. *Structural Equation Model Partial Least Square* (SEM -PLS) 37
3.5.3. Uji Hipotesis 38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 39
4.1. Hasil Penelitian 39
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif 39
4.1.2. Evaluasi Model Pengukuran atau *Outer Model* 39
4.1.3. Evaluasi Model Struktural (Inner Model) 42
4.2. Pembahasan 44
4.2.1. Digitalisasi Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Efisiensi 44
4.2.2. Digitalisasi Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Transparansi 47
4.2.3. Pengendalian Internal Mampu Memoderasi Pengaruh Digitalisasi terhadap Efisiensi 50
4.2.4. Pengendalian Internal Mampu Memoderasi Pengaruh Digitalisasi Terhadap Transparansi 52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 55
5.1. Kesimpulan 55
5.2. Saran 55
5.3. Keterbatasan Penelitian 56
DAFTAR PUSTAKA 57
LAMPIRAN 62

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 19
Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan Sampel Terpilih 33
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif 39
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Konvergen dengan *Factor Loading* 40
Tabel 4. 3 Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) 40
Tabel 4. 4 Nilai Cross Loading 41
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas 41
Tabel 4. 6 Nilai R-Square 42
Tabel 4. 7 Hasil Uji Pengaruh Langsung 43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian 25
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual 27
Gambar 4. 1 Outer Model Penelitian 40
Gambar 4. 2 Inner Model Penelitian 43

BAB I
PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Akuntan saat ini merupakan salah satu profesi yang diminati, perkembangan jumlah lulusan akuntansi di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), selama 20 tahun terakhir jumlah mahasiswa akuntansi meningkat tajam, dengan sekitar 60% mahasiswa Fakultas Ekonomi berasal dari jurusan ini. Pada awal 2015, terdapat sekitar 25.000 akuntan terdaftar, namun hanya kurang dari 1.000 yang merupakan akuntan publik. Pada tahun 2021, jumlah akuntan terdaftar meningkat menjadi 40.000, dengan 1.417 di antaranya adalah akuntan publik.

Ada beragam profesi akuntan yang dapat dijalani, mulai dari akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan pajak, hingga konsultan keuangan. Namun, banyak konsultan keuangan saat ini tidak memiliki gelar akuntansi, karena kebutuhan akan sumber daya manusia yang mahir dalam teknologi. Untuk menghadapi tantangan ini, penting untuk memiliki keahlian tambahan guna mendukung karier sebagai akuntan. Pekerjaan akuntansi idealnya dilakukan oleh mereka yang memiliki latar belakang akuntansi dan keterampilan teknologi yang baik, dibandingkan mereka yang tidak berlatar belakang akuntansi tetapi memiliki keahlian teknologi yang unggul.

Keterampilan akuntansi sangat krusial bagi pengusaha dalam mengelola aspek keuangan bisnis (Abidin et al., 2022; Hendrawan et al., 2023; Purwati et al., 2021). Pengusaha perlu memahami dasar-dasar akuntansi untuk mengelola biaya, arus kas, faktur, vendor, dan penggajian (Bygren, 2016). Keterampilan ini membantu pengusaha menguasai aspek keuangan bisnis, memahami kesehatan keuangan perusahaan, merencanakan pertumbuhan masa depan, dan mempermudah pengelolaan keuangan. Beberapa keterampilan akuntansi penting bagi pengusaha meliputi pengelolaan arus kas, pemeliharaan neraca, identifikasi jalur menuju profitabilitas, pemahaman laporan keuangan, dan pengambilan keputusan keuangan yang tepat (Kumaratih & Ispriyarso, 2020; Maseko, 2014; W. Wijaya, 2018).

Banyak penelitian selama beberapa dekade terakhir mendukung pentingnya informasi akuntansi bagi investor, manajer, dan pelanggan. Menurut Yoon (2020), sebagian besar tugas akuntansi dilakukan secara manual atau menggunakan komputer yang memiliki fungsi pembukuan yang terbatas. Dengan bantuan teknologi digital, proses pengambilan keputusan dipercepat (Asikpo, 2024). Dalam hal ini, pengelolaan keuangan menjadi lebih efisien. Digitalisasi akuntansi memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan sistem akuntansi dan mendapatkan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan strategis (Phornlaphatrachakorn & Kalasindhu, 2021). Komunikasi juga lebih cepat dengan digitalisasi (Broccardo et al., 2024).

Saat ini, masih banyak akuntan yang belum menyadari atau terlewat memahami bahwa dunia telah memasuki era digitalisasi dan revolusi industri baru. Beberapa akuntan yang sudah menyadarinya bahkan merasa cemas dan menganggapnya sebagai ancaman. Padahal, revolusi industri ini seharusnya dianggap sebagai peluang dan kesempatan untuk berkembang.

Dengan hadirnya era digital, akuntansi menghadapi berbagai tantangan baru. Meskipun sebagian besar tantangan ini serupa dengan yang ada sebelumnya, terdapat beberapa tantangan yang benar-benar baru dan membutuhkan waktu untuk dipelajari. Di era digital, akuntan diharapkan dapat memenuhi standar yang semakin tinggi, termasuk memiliki kontrol yang ketat atas data keuangan. Di saat yang sama, mereka juga harus memastikan bahwa data tersebut mudah diakses oleh pihak-pihak yang memerlukannya, seperti pemilik bisnis, pemangku kepentingan, dan konsumen dalam situasi tertentu.

Era revolusi industri 5.0 dan era disrupsi teknologi yang seperti ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan. Perkembangan teknologi telah membawa perubahan besar di era digital, di mana hampir semua aktivitas perusahaan dilakukan secara digital. Globalisasi, sebagai hasil dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, membantu mengurangi jarak dan waktu yang dibutuhkan untuk berkomunikasi secara digital. Kehadiran teknologi digital sangat penting karena sifatnya yang kompleks namun fleksibel. Interaksi manusia dengan teknologi sering kali dikaitkan dengan media, dan media

kontemporer berperan dalam menghubungkan manusia dengan teknologi dan dunia modern.

Digitalisasi menjadi keharusan bagi beberapa perusahaan. Digitalisasi merupakan transisi dari sistem tradisional ke sistem digital untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Menurut Sukmana (2005), digitalisasi adalah proses mengubah media cetak, audio, dan video menjadi format digital untuk membuat arsip dokumen digital. Proses ini memerlukan perangkat seperti komputer, pemindai, operator media sumber, dan perangkat lunak pendukung. Melalui digitalisasi, perusahaan dapat menyesuaikan tata kelola dari praktik tradisional ke praktik modern, memungkinkan pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Digitalisasi telah mengurangi beban pekerjaan manual, memungkinkan akuntan mengalokasikan sebagian waktunya untuk tugas yang lebih kreatif, serta mendukung manajemen dalam upaya meningkatkan daya saing dan menciptakan nilai bagi perusahaan (Aifuwa, 2020; Julianto et al., 2022). Selain itu, digitalisasi telah mengubah sektor keuangan dan cara transaksi bisnis dilakukan (Kumar, 2018), serta menyediakan alat akuntansi digital, platform berbagi pengetahuan, dan saluran komunikasi bagi perusahaan akuntansi (Bygren, 2016). Namun, hal ini juga menuntut karyawan untuk memiliki keterampilan yang berbeda dari bisnis analog, serta keahlian yang lebih tinggi.

Digitalisasi yang terus berkembang telah membuka peluang bagi akuntansi digital dalam industri, seperti program perangkat lunak, alat daring, solusi cloud, webinar, dan penyimpanan data digital (Dabbous et al., 2023; Zahrah Buyong, 2020). Penelitian juga mengidentifikasi kendala dalam digitalisasi sistem informasi akuntansi, dan menyimpulkan bahwa transformasi digital menjadi hal yang penting bagi profesi akuntan untuk terus berkembang sesuai dengan era digital (Meraghni et al., 2021). Tantangan dalam transformasi digital pada sistem informasi akuntansi, termasuk kebutuhan untuk beradaptasi dengan teknologi digital, juga menjadi sorotan (Munfaredi et al., 2022). Kecerdasan buatan, otomatisasi robotik, blockchain, analisis data yang cerdas, dan keamanan siber adalah teknologi yang berkontribusi pada perubahan ini (Coman et al., 2022). Otomatisasi proses dari satu

tahap ke tahap lain dapat meningkatkan transparansi dan mengurangi risiko kecurangan pengguna sistem. Seperti halnya penggunaan Akuntansi berbasis cloud telah meningkatkan produktivitas operasi perusahaan (Petchenko et al., 2023).

Perusahaan harus mampu menyajikan laporan keuangan yang akurat, tepat waktu, dan transparan. Transparansi laporan keuangan menjadi elemen penting dalam menciptakan kepercayaan di antara pemangku kepentingan seperti investor, kreditur, dan otoritas pemerintah. Selain itu, laporan keuangan yang transparan dapat meminimalkan risiko penyimpangan atau manipulasi data yang dapat merugikan perusahaan maupun pihak eksternal. Namun, meskipun sudah digitalisasi diharapkan membawa manfaat yang signifikan, seperti peningkatan efisiensi dan transparansi. Beberapa perusahaan menghadapi kesulitan dalam mengadopsi teknologi digital, baik karena faktor biaya, kurangnya sumber daya manusia yang kompeten, maupun resistensi terhadap perubahan.

Disisi lain, digitalisasi akuntansi juga memfasilitasi sistem pengendalian internal yang lebih efektif. Teknologi digital memungkinkan implementasi otomatisasi dalam kontrol internal, seperti pemisahan tugas (segregation of duties), otorisasi transaksi, dan audit jejak (audit trail). Ini memastikan bahwa transaksi keuangan tercatat secara benar dan meminimalisir kesalahan atau manipulasi data. Pengendalian internal yang kuat meningkatkan transparansi karena data yang dihasilkan lebih akurat dan terjaga keandalannya.

Dengan digitalisasi, berbagai tugas manual yang memakan waktu, seperti pencatatan transaksi, pengumpulan data, rekonsiliasi, dan pembuatan laporan keuangan dapat diotomatisasi. Pengendalian internal di sini membantu memastikan bahwa proses-proses ini berjalan sesuai aturan yang ditetapkan, sekaligus mengurangi waktu dan biaya operasional. Proses yang lebih cepat dan bebas dari kesalahan meningkatkan efisiensi dalam pelaporan keuangan. Dari sudut pandang profesional akuntansi, transformasi digital (TD) dapat dianggap sebagai ancaman, karena teknologi informasi memungkinkan otomatisasi aktivitas dan proses kerja yang sebelumnya dilakukan oleh mereka. Namun, hal ini juga bisa dilihat sebagai peluang, karena melepaskan akuntan dari tugas-tugas membosankan yang dapat

dikerjakan oleh sistem, memberi mereka waktu untuk fokus pada aktivitas yang lebih berorientasi pada penciptaan nilai.

Berdasarkan latar belakang, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi dan transparansi laporan keuangan yang di moderasi oleh pengendalian internal. Selain itu, pertanyaan yang sering muncul mengenai sejauh mana digitalisasi dapat benar-benar meningkatkan efisiensi dan transparansi laporan keuangan, mengingat potensi risiko baru seperti keamanan data dan ketergantungan pada teknologi. Penelitian ini penting untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai manfaat dan tantangan dari digitalisasi akuntansi, serta bagaimana perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan teknologi dalam penyusunan laporan keuangan yang efektif dan transparan.

1.2.Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Seiring dengan perkembangan teknologi, digitalisasi akuntansi telah menjadi tren dalam berbagai organisasi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi laporan keuangan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi mampu mempercepat proses pengolahan data keuangan dan meningkatkan akurasi laporan. Namun, hasil penelitian tersebut masih bervariasi, tergantung pada faktor-faktor lain seperti infrastruktur teknologi, sumber daya manusia, serta penerapan pengendalian internal yang memadai.

Beberapa studi juga mengungkapkan bahwa meskipun digitalisasi akuntansi berpotensi meningkatkan transparansi, banyak organisasi yang masih menghadapi tantangan dalam menerapkan sistem digital yang efektif. Selain itu, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman tentang sejauh mana digitalisasi mampu memengaruhi efisiensi dan transparansi secara bersamaan, terutama dalam konteks pengendalian internal.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah digitalisasi akuntansi dapat mempengaruhi efisiensi laporan keuangan?

2. Apakah digitalisasi akuntansi dapat mempengaruhi transparansi laporan keuangan?
3. Apakah pengendalian internal memoderasi hubungan antara digitalisasi akuntansi dan efisiensi laporan keuangan, sehingga memperkuat pengaruh positif digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi laporan keuangan?
4. Apakah pengendalian internal memoderasi hubungan antara digitalisasi akuntansi dan transparansi laporan keuangan, sehingga memperkuat pengaruh positif digitalisasi akuntansi terhadap transparansi laporan keuangan?

1.3.Batasan Masalah

Batasan penelitian ini terfokus pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2019 hingga 2023. Untuk mendukung penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang meliputi informasi dari Bursa Efek Indonesia, literatur akademis, buku, majalah, situs web, dan sumber lainnya. Dengan demikian, penelitian ini membatasi cakupannya pada perusahaan-perusahaan keuangan di Indonesia dan telah terdaftar di bursa saham selama periode yang ditentukan.

1.4.Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi laporan keuangan.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap transparansi laporan keuangan.
3. Menguji dan menganalisis apakah pengendalian internal memoderasi hubungan antara digitalisasi akuntansi dan efisiensi laporan keuangan, serta memperkuat pengaruh positif digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi laporan keuangan.
4. Menguji dan menganalisis apakah pengendalian internal memoderasi hubungan antara digitalisasi akuntansi dan transparansi laporan keuangan,

serta memperkuat pengaruh positif digitalisasi akuntansi terhadap transparansi laporan keuangan.

1.5.Kontribusi Penelitian

1.5.1. Kontribusi Teoritis

Diharapkan temuan penelitian ini akan memberikan manfaat berikut:

1. Memberikan landasan bagi perusahaan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi digital dalam proses akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas keuangan.
2. Bagi akademisi, memberikan kontribusi signifikan dalam memperluas literatur terkait digitalisasi akuntansi, khususnya dalam konteks pengaruhnya terhadap efisiensi dan transparansi laporan keuangan. Hasil penelitian ini dapat membantu akademisi memahami lebih baik bagaimana teknologi akuntansi berkembang dan diterapkan di berbagai jenis organisasi.

1.5.2. Kontribusi Praktis

Penulis berharap penelitian ini dapat membantu perusahaan memahami bagaimana menggunakan digitalisasi akuntansi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi laporan keuangan. Temuan penelitian ini perusahaan wawasan praktis tentang pentingnya memperkuat pengendalian internal untuk memaksimalkan dampak positif dari digitalisasi akuntansi. Perusahaan dapat memanfaatkan temuan ini untuk memperbaiki sistem pengendalian internal mereka, memastikan bahwa digitalisasi tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga keamanan dan integritas data keuangan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan dalam penelitian selanjutnya untuk pihak-pihak yang berkepentingan baik bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, serta kemampuan pengendalian internal melalui penerapan digitalisasi akuntansi yang efektif.